



PERSATUAN AKTUARIS INDONESIA
(THE SOCIETY OF ACTUARIES OF INDONESIA)

Edisi 8 - Februari 2017

SEPUTAR AKTUARIS

SEPATAH KATA DARI KETUA PAI

Salam Aktuaris,

Selamat Tahun Baru 2017!

Tanpa terasa kita telah menutup tahun 2016 dan memasuki tahun 2017, tentunya dengan semangat baru.

Dalam edisi 8 Seputar Aktuaris kali ini beberapa artikel menarik telah dipersiapkan tim editor salah satunya artikel mengenai "Asking Question" yang disajikan untuk memberikan gambaran bagaimana keseharian aktuaris bekerja dengan data, asumsi dan model serta bagaimana hasil pengolahannya dikomunikasikan kepada manajemen senior, para *distribution channel*, ataupun bagian operasional. Artikel ini mengajak dan mendorong para aktuaris untuk memiliki habit mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang kritis dan inovatif dalam organisasi.

Artikel yang lebih ringan mengenai "Stretching di kantor" juga bermanfaat dibaca sebagai tips untuk para aktuaris yang menghabiskan sebagian besar waktunya duduk bekerja di atas kursi. Dengan melakukan *stretching*, otot dan pikiran menjadi lebih rileks, sehingga dapat bekerja lebih baik lagi.

Pada bagian profil pengurus kali ini tim editor memperkenalkan lebih jauh sosok pengurus yang saat ini menjabat sebagai Ketua Divisi Pendidikan PAI untuk periode 2014–2017, yaitu Bapak Budi Tampubolon, FSAI.

Tak kalah menarik adalah artikel kumpulan kegiatan Persatuan Aktuaris Indonesia selama tahun 2016 yang disajikan melalui artikel Kaleidoskop Kegiatan Persatuan Aktuaris Indonesia selama tahun 2016.

Kembali saya ingatkan bahwa tim editor dan PAI menunggu partisipasi rekan-rekan yang ingin mengirimkan artikel yang bermanfaat untuk profesi aktuaris melalui web PAI dan media Seputar Aktuaris. Mari terus kita tingkatkan kualitas profesi aktuaris di Indonesia dengan melakukan sharing ilmu sesama aktuaris.

Akhir kata, saya ucapkan selamat menikmati Edisi ke-8 Seputar Aktuaris kali ini.

Rianto Ahmadi Djojosingito, FSAI
Ketua

SAMBUTAN EDITOR



TIM EDITOR SEPUTAR AKTUARIS (DARI HI - HA)

Ponno Jonatan, Panny Desalasiyanti,
Masyhar Hisyam Wisananda, Meylina Sundari,
Usti Nuraini Oklavianti, Citra Kirana.

Tidak terasa telah lebih dari satu tahun e-buletin Seputar Aktuaris hadir di tengah-tengah kita semua. Kami, seluruh anggota Tim Editor mengucapkan terima kasih atas aspirasi dan dukungan dari rekan-rekan sekalian sehingga kami dapat tetap menghadirkan Seputar Aktuaris secara reguler di sela-sela kesibukan kami sebagai Aktuaris.

Kami berharap agar artikel-artikel yang telah dan akan diterbitkan dapat memperluas wawasan kita semua dan dapat mempererat hubungan kita sebagai sesama Aktuaris.

Kritik dan saran akan selalu kami terima untuk perbaikan dan kemajuan Seputar Aktuaris di edisi-edisi mendatang.

Salam hangat dari kami!

CONTENT

PROFIL PENGURUS
BUDI TAMPUBOLON, FSAI

ARTIKEL
ASKING QUESTIONS

TIPS
MENJAGA KEBUGARAN TUBUH
DI DALAM KANTOR

KALEIDOSKOP 2016

● PROFIL PENGURUS

Edisi kali ini, *Seputar Aktuaris* akan mengajak Anda mengenal lebih jauh Bapak Budi Tampubolon, FSAI. Saat ini beliau adalah Presiden Direktur PT BNI Life Insurance dan juga menjabat sebagai Kepala Divisi Pendidikan PAI untuk periode 2014–2017.

Simak hasil wawancara tim *Seputar Aktuaris* dengan beliau berikut ini.

Boleh diceritakan bagaimana awal terjun ke dunia Aktuaria?

Saya lahir tahun 67, kemudian awal saya bekerja di bidang aktuaria adalah pada tahun 2001 sebagai Actuarial Analyst PT AXA Life Indonesia setelah lulus program S2 jurusan Aktuaria, Universitas Indonesia. Jadi bisa dikatakan Saya memulai profesi Aktuaris di usia yang tidak muda lagi. Dengan usia sudah kepala 3 (tiga) kemudian status menikah dan memiliki anak adalah tidak mudah untuk memulai karir di bidang yang menurut Saya adalah baru. Tapi hal tersebut tidak mematahkan semangat Saya untuk tetap memulai karir di dunia aktuaria.

Apa yang bisa Pak Budi ceritakan selama berkarir sampai bisa berada pada posisi saat ini?

Pindah perusahaan adalah proses yang sangat wajar, tapi harus dicamkan bahwa pindah kerja tidak hanya karena uang atau benefit yang ditawarkan atau posisi yang lebih tinggi tapi juga harus diperhatikan diri kita, kebutuhan kita akan *additional competency* atau *more exposure*.

Riwayat pekerjaan Saya, setelah menjadi Actuarial Analyst di AXA Life Indonesia, tahun 2003 Saya memutuskan untuk bergabung bersama PT Asuransi Jiwa John Hancock Indonesia tapi tidak terlalu lama. Selanjutnya Saya memutuskan untuk bergabung bersama PT Asuransi CIGNA, di mana *track* karir Saya dimulai dari Manager kemudian bisa menjadi Associate Director & Chief Actuary dalam masa hanya 5 (lima) tahun Saya bekerja sampai tahun 2008.

Dengan keinginan terus menambah kompetensi dan juga *exposure*, Saya ingin terus mempelajari hal baru. Kesempatan untuk mempelajari Asuransi Kesehatan membuat Saya memutuskan untuk bergabung ke PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia dengan posisi Direktur Teknik dan Operasional, dari tahun 2008 sampai 2011. Dan dengan pengalaman Saya di perusahaan-perusahaan sebelumnya, pada tahun 2011 Saya memutuskan bergabung dengan PT BNI Life Insurance sampai posisi saat ini.

Tantangan dalam bekerja tentunya ada, tetapi dengan prinsip kerja keras, sabar dan *full of passion* dalam setiap hal yang kita lakukan, ditambah tidak cepat berpuas diri dan harus selalu bisa *explore new way in solving problems* menurut Saya akan berimbas positif ke diri kita dan juga lingkungan di mana kita bekerja.

Bagaimana pendapat Pak Budi tentang organisasi PAI saat ini?

Saat ini banyak posisi di organisasi PAI masih dipegang oleh Aktuaris-aktuaris senior, tidak banyak perubahan atau pergantian pemain dari beberapa periode kepengurusan. Menurut Saya, sudah saatnya untuk meneruskan ke generasi berikutnya, generasi yang lebih muda. Selama Saya menjadi pengurus, memang tidak mudah walaupun PAI bukanlah organisasi yang besar karena *challenge* terbesarnya adalah pertama waktu, di mana pengurus juga bekerja di Perusahaan yang pastinya cukup banyak menyita waktu dan pikiran, tetapi harus juga memikirkan organisasi. Kedua adalah kurangnya regenerasi, entah apa Kami yang senior tidak pernah *invite* generasi muda dalam berorganisasi atau apakah yang muda belum terpikirkan untuk berkontribusi kepada organisasi. Merupakan PR bersama untuk mengoptimalkan atau membesarkan organisasi PAI yang sudah ada saat ini.

Bagaimana tanggapan Pak Budi dengan aktuaris negara lain yang bekerja di Indonesia?

Aktuaris negara lain sah-sah saja bekerja di Indonesia, tetapi diharapkan agar aktuaris asing yang datang ke Indonesia, datang dengan komitmen bekerja dengan *passion* dalam memajukan Perusahaan, dan rencana *knowledge transfer* yang jelas untuk *grooming* aktuaris Indonesia di perusahaan di mana mereka berkerja.

Pesan-pesan untuk calon aktuaris dan aktuaris muda yang baru mulai bekerja.

Untuk calon aktuaris atau aktuaris muda yang sudah mulai bekerja, saran Saya adalah jadilah pribadi yang baik, *smart*, berdedikasi tinggi, punya *passion* dalam pekerjaan dan juga memiliki tingkat kepedulian yang tinggi. Jangan cepat puas diri atas apa yang sudah diraih, karena teknologi dan pengetahuan akan terus berkembang sehingga kita juga harus terus berkembang dan tidak berhenti pada suatu phase saja.

Mari terlibat dalam organisasi PAI. Adalah tanggung jawab bersama untuk membantu organisasi menjadi besar. Kalian generasi muda berkesempatan untuk berkontribusi bagi diri kalian dan juga organisasi.



Budi Tampubolon, FSAI.

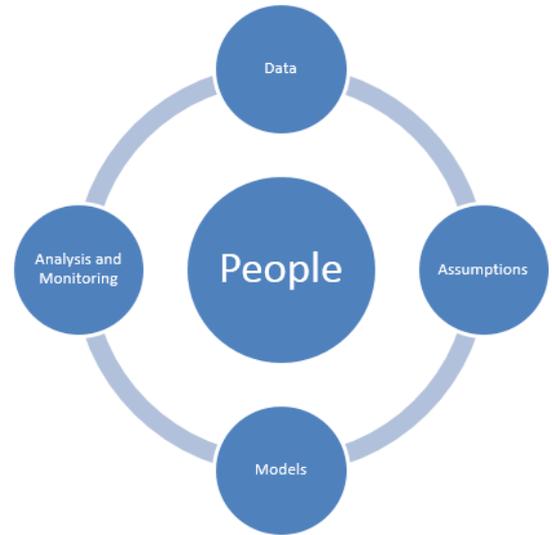
ASKING QUESTIONS

by: Fred Chan, FIAA
fredpkchan@gmail.com

When is the last time you question your work?

One of the most powerful aspects an actuary can contribute to the business would be the continuous raising questions on the work they are performing, i.e. asking the right questions. There are already a large number of reference articles on management or leadership through asking questions. There is also a large body of works dedicating to the details control process and actuarial control cycle. We have provided two sample articles on using questions as management tool in the references section at the end of this article.

In this article, we want to look at particular the type of questions an actuary should be asking in the key areas of their day-to-day work. In Figure 1, we breakdown the key aspects of actuarial work into five areas: Data, Assumptions, Models, Analysis & Monitoring and People. We use this particular model to highlight the key questions an actuary can add value to the actuarial control process and decision making. In particular in the centre of the model is "People" where the author considers this element as the centre of actuarial work.



Data – probably the very start of the process from an actuarial perspective is whether there is sufficient data. However further questions related to the data should also be explored:

- How relevant is the data used relevant for the model / assignment / project? If not, why not?
- When we are viewing data for a long historical period, how has the data changed from time-to-time?
- How much of the data have you excluded before going into the model or analysis?

Assumptions – actuaries discuss, talk, argue and dissect on a regular basis on assumptions but should more questions be asked?

- How relevant are the assumptions related to the model / assignment / project at hand?
- What is the control process in deriving the relevant assumptions?
- Why has the assumptions changed from one period another?

Models – a special component of the actuarial work which would deserve a much longer article. Some key questions that should be raised when employing different model:

- Why is this one using a particular model used for the particular assignment / project?
- How has the model changed from reporting period to reporting period?
- What are the limitations of the particular model used?

Results Analysis and Monitoring – communication of the results is one of the keys to actuarial work with such as questions:

- What are drivers of the results from one period to another? For example, increase in reserves is a second order impact to profit and loss, what are the other drivers?
- How is the actual experience different from the underlying assumptions?
- What type of management action would be required deriving from the results?

There are also overarching questions related to the above elements and that would be how is the process change from time to time and type of checks and documentations begin employed as part of the control processes.

The final element in the centre of the model we have highlighted is People. As much as actuaries work with data, assumptions, model and results on a day-to-day basis, essentially we are dealing with different stakeholders whether they are the team members, senior management, front-liners such as different channels or back-line such as operation. We argue for actuaries to play a centre role in the organization and need to continuous raising questions related to this element:

- What type of trainings have the organization been providing to the team to ask the type of questions this article has been proposing?
- What is the philosophy behind the recruitment into the team?
- How do you ensure the team is up-to-date on the strategy and changes of the organization?
- What can we improve in terms of the communication of the results to different stakeholders?

This article only provides an overview of the questions actuaries should be asking on a day-to-day basis and we encourage actuaries at each level to continue to ask provoking questions on their businesses.

What types of questions an actuary should be also asking? We are interested to hear from the readers.

Reference

How to Ask Better Questions; Judith Ross; Harvard Business Review; 6th May 2009 - <https://hbr.org/2009/05/real-leaders-ask>

Relearning the Art of Asking Questions; Tom Pohlmann and Neethi Mary Thomas; Harvard Business Review; 27th March 2015 - <https://hbr.org/2015/03/relearning-the-art-of-asking-questions>

MENJAGA KEBUGARAN TUBUH DI DALAM KANTOR

Kebiasaan bekerja duduk terlalu lama didepan layar komputer dapat mengakibatkan penyumbatan pada pembuluh darah dan berisiko bagi kesehatan tubuh. Tapi risiko ini dapat dikurangi dengan melakukan beberapa olah raga ringan agar peredaran darah menjadi lancar.

Berikut ini beberapa latihan atau olah raga ringan yang bisa dilakukan di dalam kantor untuk menjaga kebugaran tubuh selama bekerja.

1. Memperbaiki postur atau tubuh yang baik

Postur tubuh yang baik adalah tegak, bahu ditarik ke belakang serta bagian atas layar monitor sejajar dengan mata. Bila harus melihat layar computer kearah bawah atau atas, sesuaikanlah ketinggian dari layar atau kursi agar sejajar. Serta pastikan pergelangan tangan tidak menggantung di atas keyboard atau mouse pad.

2. Lakukan latihan peregangan secara teratur

Leher :Secara perlahan gerakan leher keatas dan kebawah, lalu kekiri dan kekanan beberapa kali.

Bahu : Putarkan bahu kearah depan dan belakang beberapa kali. Hal ini dapat membantu melepaskan ketegangan bahu

Pergelangan Tangan dan kaki : Putarkan pergelangan tangan dan kaki searah jarum jam, kemudian arah sebaliknya. Hal ini dapat membantu mencegah carpal tunnel syndrome, terutama jika menghabiskan banyak waktu untuk mengetik.

3. Jangan duduk diam dalam waktu yang lama

Usahakan untuk berdiri setiap setengah jam sekali sambil berjalan-jalan secukupnya. Hal ini dapat membantu sirkulasi darah selalu dalam kondisi normal

4. Istirahatkan sejenak dari layar monitor

Alihkan fokus atau tatapan mata dari layar computer setiap 30 menit. Hal ini membantu meningkatkan gerakan mata, mengurangi kemungkinan iritasi mata dan sakit kepala. Anda dapat juga melakukan relaksasi mata dengan cara memijatkan area sekitar mata atau memejamkan mata selama 30 detik dengan rileks.

5. Tarik nafas dalam-dalam

Cobalah untuk menarik nafas dalam-dalam dengan menggunakan otot perut, tahan perut selama beberapa detik ketika bernafas dan kemudian lepaskan bersamaan dengan mengeluarkan nafas.

6. Konsumsi air putih yang cukup

Dengan asupan air putih yang cukup maka akan membuat seseorang lebih fokus. Usahakan membawa botol yang berisi 2L air putih dan taruh di samping komputer.

Sumber:

- <http://ipapa.co.id/id/blog/article/353/tips-jaga-kebugaran-tubuh-didalam-kantor>

- detik.health.com



KALEIDOSKOP 2016



KUNJUNGAN KETUA PAI KE UNIVERSITAS
PARAHYANGAN BANDUNG, MEI 2016



1st Indonesian Actuaries Summit
Legian - Bali, 27-29 July 2016



CANISIUS EDUCATION FAIR, 17-18
SEPTEMBER 2016

INDONESIAN ACTUARIES SUMMIT UNTUK
PERTAMA KALINYA DIADAKAN DI LEGIAN-BALI,
27-29 JULI 2016 DENGAN TEMA "ERA
BARU – REGULASI BARU . AKTUARIS DARI
SELURUH INDONESIA BERKUMPUL UNTUK
MEMBAHAS PERKEMBANGAN DUNIA AKTUARIS.



KONFERENSI TAHUNAN PAI 2016
"TANTANGAN PROFESIONALISME"

Rabu - Kamis, 19 - 20 Oktober 2016
Hotel Century Park, Kridangga Ball Room

WillisTowers Watson | IndonesiaRe
BPJS Ketenagakerjaan | Jiwassraya | BRI | Milliman

KONFERENSI TAHUNAN PAI – JAKARTA,
19-20 OKTOBER 2016. ACARA TAHUNAN
INI DIGELAR DENGAN MENGHADIRKAN
PEMBICARA DARI LUAR DAN DALAM NEGERI.



PAI MENGHADIRI
ASIA ACTUARIAL CONFERENCE INDIA,
9-12 NOVEMBER 2016

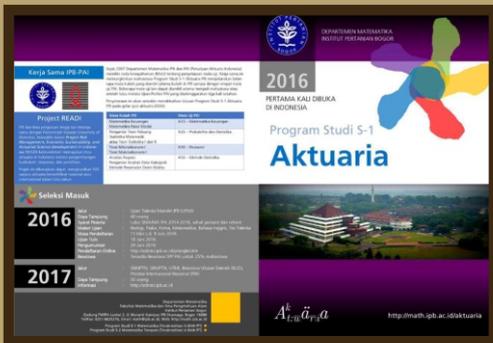


KUNJUNGAN KETUA PAI KE UNIVERSITAS GAJAH
MADA YOGYAKARTA, 29 NOVEMBER 2016

KALEIDOSKOP 2016



PENDIDIKAN PROFESIONAL PAI MERUPAKAN KEGIATAN PAI YANG DIBERIKAN KEPADA ANGGOTA BARU PAI YANG BERHASIL MEMPEROLEH GELAR FSAI.



UNTUK PERTAMA KALINYA KERJASAMA S1 AKTUARIA ANTARA IPB DAN PAI DIBUKA. ANGKATAN PERTAMA DIMULAI TAHUN 2016.



UJIAN REGULAR PAI DIADAKAN DI BULAN MARET, JUNI, DAN NOVEMBER 2016 YANG DIIKUTI OLEH BANYAK PESERTA.

SEKILAS INFO

- Total anggota PAI
 - FSAI per Desember 2016 : 224
 - ASAI per Desember 2016: 242
- Pertumbuhan anggota PAI selama tahun 2016
 - FSAI 13 orang
 - ASAI 21 orang
- PAI akan melaksanakan ujian sebanyak 2 kali di tahun 2017
 - 15 - 18 Mei 2017 (*tentative*)
 - 20 - 23 Nov 2017 (*tentative*)
- Orbituari: Dede Suparman, ASAI meninggal dunia pada tanggal 5 Nov 2016
- Website PAI dengan alamat www.aktuaris.org ditutup per tanggal 1 Februari 2017 dan digantikan dengan website baru dengan alamat www.aktuaris.or.id

Tentang Persatuan Aktuaris Indonesia

Persatuan Aktuaris Indonesia (PAI), atau disebut *The Society of Actuaries of Indonesia* (SAI), didirikan di Jakarta, 19 Oktober 1964. PAI merupakan organisasi profesi aktuaris di Indonesia dan telah menjadi anggota penuh *the International Actuarial Association* (IAA) sejak tahun 2006. Kepengurusan Organisasi dipilih untuk masa jabatan 3 (tiga) tahun, dimana Ketua Organisasi dipilih melalui Rapat Anggota. Peranan organisasi profesi aktuaris, PAI adalah sebagai berikut:

- 1) mewakili dan mengatur anggota PAI untuk kepentingan profesi dan kepentingan umum;
- 2) mengatur standar praktek dan kode etik yang meliputi etika dan hal-hal teknis;
- 3) menyelenggarakan ujian keanggotaan PAI berdasarkan kurikulum yang sesuai dengan IAA dan mengeluarkan sertifikasi;
- 4) mengembangkan dan memelihara kemitraan dengan universitas lokal untuk identifikasi optimal talenta muda dan pengembangan anggota baru;
- 5) menyelenggarakan seminar dan lokakarya untuk keberlanjutan pendidikan dan pengembangan profesionalisme anggota; dan
- 6) membangun dan memelihara hubungan kerjasama dengan Pemerintah, komunitas bisnis, dan profesi lainnya.

Disklaimer

Seputar Aktuaris diterbitkan oleh PAI untuk anggota PAI. Publikasi ini bertujuan pada pendidikan dan disediakan untuk informasi kegiatan PAI selama periode 2014-2017. Publikasi ini bukan merupakan nasihat profesional atau keuangan. Pernyataan fakta dan pendapat yang dikemukakan adalah pendapat masing-masing penulis.

PAI tidak membuat pernyataan, dukungan, atau jaminan berkaitan dengan informasi yang terkandung didalamnya. PAI tidak bertanggung jawab atas tuntutan atau kerugian sehubungan dengan akurasi informasi dan penggunaan atau penyalahgunaan setiap informasi yang tersedia serta kerugian atau kerusakan yang disebabkan oleh pengiriman publikasi ini melalui email atau website, termasuk kerugian yang diakibatkan oleh virus.

Hak Cipta ©2016 PAI. Semua hak terdaftar dan dilindungi.

Editor Team : Ponno J, Meylina S, Panny D, Usti N, Citra K; Desain Grafis : Masyhar HW

Kirimkan artikel anda dan dapatkan reward untuk setiap artikel yang terpilih

PERSATUAN AKTUARIS INDONESIA (The Society of Actuaries of Indonesia)

Jalan Tebet Raya No.66C
Jakarta Selatan 12820
Indonesia

Telp. +62-21 835 5105

Fax +62-21 36505600

E-mail secretariat@aktuaris.org

Website www.aktuaris.org

Untuk informasi lebih lanjut mengenai Seputar Aktuaris, silakan menghubungi staf Sekretariat PAI:

Nancy Saskiawati

(nancymangkoedipoero@aktuaris.or.id)

Dwi Yudianto

(dwi.yudianto@aktuaris.or.id)